

BAB IV

PELAKSANAAN PROYEK

4.1 Deskripsi Proyek

Proyek dilaksanakan pada unit Pusat Karier Universitas Ma Chung, berlokasi di Jl. Villa Puncak Tidar N-1, Kec. Dau, Kabupaten Malang yang merupakan salah satu pusat pembelajaran di kota Malang. Proyek ini dirancang oleh penulis tentang Sosialisasi Berkelanjutan dan Career Buddy yang berlokasi di Universitas Ma Chung. Proyek ini dilaksanakan selama 3 bulan, dimulai dari bulan Desember minggu 1 sampai dengan bulan Februari minggu ke 4 . Proyek dimulai berdasarkan observasi permasalahan pada Pusat Karier kemudian menemukan akar permasalahan. Selanjutnya, penulis melakukan proyek dengan pihak Pusat Karier untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di Pusat Karier. Kemudian penulis membuat suatu perencanaan solusi atas permasalahan yang ada di Pusat Karier. Solusi yang diberikan oleh penulis adalah melaksanakan kegiatan Sosialisasi berkelanjutan dan *Career Buddy* .

Tujuan proyek ini adalah membantu Pusat Karier dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam menentukan karier tersebut dengan mengadakan *Career Buddy* dan Sosialisasi berkelanjutan. Permasalahan yang melatarbelakangi ini adalah mahasiswa kebingungan menentukan jenjang karier dan mahasiswa jarang mengetahui *career consultant* yang disediakan oleh Pusat Karier.

4.2 Skedul Pelaksanaan Proyek

Berikut adalah tabel jadwal pelaksanaan proyek pada Pusat Karier Universitas Ma Chung, serta penjelasan dari jadwal proyek secara rinci dalam sajian tabel bulanan dan terbagi secara mingguan.

Tabel 5. Jadwal Proyek *Career Buddy*

No	Kegiatan.	Desember 2023				Januari 2024				Februari 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan dan penyebaran kuesioner tentang survei layanan Pusat Karier												
2	Merancang Program dan kegiatan <i>Career Buddy</i> .												
3	Mengumpulkan data alumni Universitas Ma Chung yang bekerja di berbagai jenis industri yang selaras dengan lulusan program studi Universitas Ma Chung.												
4	Melaksanakan Program <i>Career Buddy</i> (Materi mengenai hal yang perlu disiapkan mahasiswa sebelum bekerja, <i>review LinkedIn</i>).												
5	Melaksanakan kelas karier sesuai kebutuhan mahasiswa yang dilaksanakan setiap hari Kamis (<i>Workshop, Seminar, Campus Hiring</i>).												
6	Menyusun laporan tugas akhir proyek												

Sumber : Data diolah oleh penulis (2024)

Tabel 6. Tabel Perencanaan Proyek Sosialisasi Pusat Karier

No	Kegiatan	Desember 2023				Januari 2024				Februari 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Membuat susunan kegiatan dari Sosialisasi Pusat Karier.												
2	Sosialisasi digital kepada mahasiswa untuk mengenalkan layanan Pusat Karier.												
3	Sosialisasi terkait layanan Pusat Karier dan promosi program <i>Career Buddy</i> di <i>Student Center</i> .												
4	Menyusun laporan tugas akhir proyek												

Sumber : Data diolah oleh penulis (2024)

Tabel perencanaan proyek pada dasarnya memuat informasi yang sama dengan yang terdapat pada bab 1. Hal ini dikarenakan bab 1 merupakan landasan fundamental bagi keseluruhan proyek, di mana memuat informasi tentang tujuan proyek, ruang lingkup, metodologi, dan hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, tabel perencanaan proyek perlu merencanakan informasi tersebut secara lebih detail dan operasional. Rincian ini meliputi tugas-tugas yang perlu diselesaikan, timeline pengerjaan, sumber daya yang dibutuhkan, dan penanggung jawabnya. Dengan demikian, tabel perencanaan proyek menjadi acuan utama dalam pelaksanaan proyek dan membantu memastikan tercapainya tujuan proyek sesuai dengan yang direncanakan. Tabel di atas menjelaskan mengenai jadwal pelaksanaan proyek yang diawali pembuatan dan penyebaran survei tentang layanan Pusat

Karier dengan perencanaan proyek bersama Pusat Karier hingga pengambilan data alumni Universitas Ma Chung yang bekerja di berbagai jenis industri yang selaras dengan lulusan program studi Universitas Ma Chung untuk menentukan narasumber. Proyek ini dimulai pada minggu pertama di bulan Desember 2023. Tahap pertama dalam proyek ini adalah perencanaan proyek bersama pihak Pusat Karier selama satu minggu. Tujuan dari perencanaan proyek bersama pihak Pusat Karier adalah untuk mengetahui permasalahan yang dialami mahasiswa dan untuk meningkatkan pelayanan yang disediakan oleh Pusat Karier. Masalah yang terjadi di Pusat Karier adalah perlunya dilakukan optimalisasi pelayanan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pelayanan yang ada di Pusat Karier.

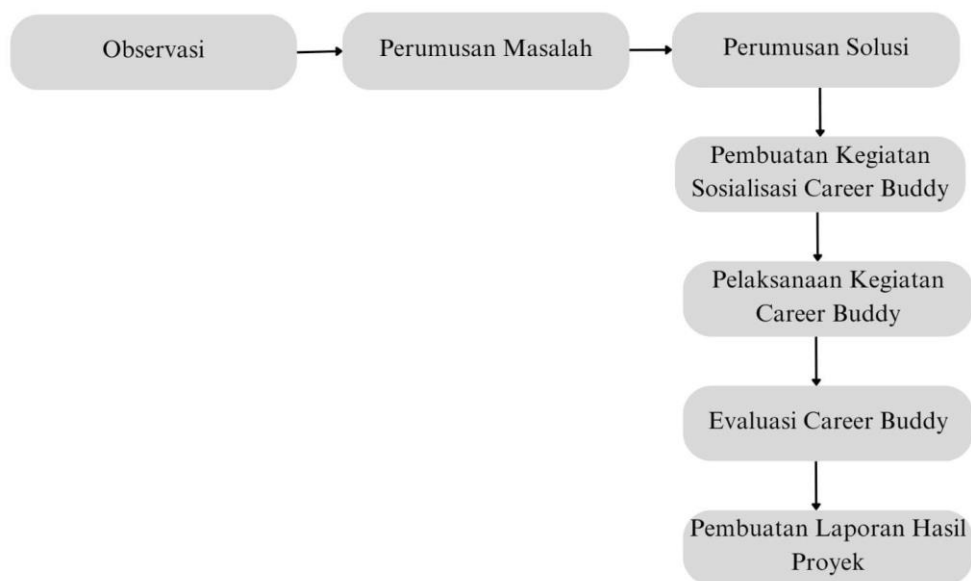
Pada minggu kedua bulan Desember 2023 bersamaan dengan proses perencanaan proyek, dilakukan Sosialisasi digital kepada mahasiswa untuk mengenalkan layanan Pusat Karier. Proses Sosialisasi dilaksanakan selama satu minggu di sosial media Instagram. Sosialisasi digital tersebut meliputi penyebaran poster kelas karier melalui akun Instagram @rubik_umc. Keseluruhan kegiatan Sosialisasi digital yang berjalan juga selalu mendapat bimbingan dari pihak Pusat Karier dan dosen pembimbing.

Pada minggu kedua sampai minggu keempat bulan Januari 2024 dilakukan Sosialisasi terkait layanan Pusat Karier dan promosi program *Career Buddy* dan kelas karier yang dilaksanakan di hari Senin sampai Jumat di *Student Center*. Pelaksanaan ini dilakukan secara *offline* di *Student Center*. Tujuan dilakukan Sosialisasi secara *offline* ini untuk mendorong mahasiswa untuk ikut serta dalam acara program webinar *Career Buddy* dan layanan-layanan yang disediakan seperti

Workshop, Seminar, Campus Hiring. Bersamaan dengan pelaksanaan Sosialisasi pada minggu kedua dan ketiga dilaksanakan program *Career Buddy* yang dilaksanakan 2 sesi yaitu Sharing session lewat live Instagram dan webinar melalui zoom yang mendatangkan 2 narasumber dari alumni Universitas Ma Chung.

4.3 Langkah-langkah pelaksanaan proyek

Berikut merupakan langkah-langkah dalam melaksanakan proyek:



Gambar 6. Langkah–Langkah Pelaksanaan Proyek

Sumber: Data diolah oleh penulis (2024)

1. Observasi

Pada tahap observasi pertama, penulis berperan sebagai pengamat penuh secara langsung dalam kejadian yang sedang diamati. Pada tahap ini, penulis mengamati dan mencatat situasi dan kondisi yang terjadi pada kesadaran mahasiswa terhadap layanan yang dimiliki Pusat Karier Universitas Ma Chung dengan cara menyebarkan kuesioner. Pada tahap observasi kedua, penulis melakukan

wawancara dengan kepala Pusat Karier Universitas Ma Chung terkait dengan permasalahan yang ada pada bagian layanan yang kurang digunakan secara optimal oleh mahasiswa. Berdasarkan pengambilan data dengan kuesioner dan hasil wawancara langsung yang dilakukan oleh penulis, penulis mendapati kurangnya kesadaran mahasiswa terhadap layanan yang dimiliki oleh Pusat Karier Universitas Ma Chung dikarenakan mahasiswa masih kebingungan dengan manfaat layanan yang diberikan dan mahasiswa juga kebingungan untuk melanjutkan jenjang karier mereka setelah lulus kuliah nanti.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil observasi dengan cara pengambilan data dengan kuesioner dan wawancara dengan pihak Pusat Karier Universitas Ma Chung, penulis merumuskan masalah pada layanan yang kurang digunakan mahasiswa secara optimal karena kesadaran mahasiswa terhadap layanan yang masih belum ada. Selain itu, mahasiswa juga masih memiliki kebingungan terhadap jenjang karier mereka kedepannya. Kurangnya bimbingan terkait pendidikan karier sejak semester awal tersebut didasari oleh rendahnya kesadaran mahasiswa mengenai layanan yang diberikan. Sehingga mengakibatkan minimnya mahasiswa yang menggunakan layanan yang diberikan oleh Pusat Karier Universitas Ma Chung.

3. Perumusan Solusi

Penulis menentukan, merencanakan, dan memberi solusi untuk masalah yang dihadapi pada layanan Pusat Karier yang kurang diminati oleh mahasiswa. Perencanaan solusi dibuat dengan staf Pusat Karier Universitas Ma Chung

mengenai layanan yang dapat menarik kesadaran mahasiswa dengan cara memberikan program Sosialisasi berkelanjutan dan program *Career Buddy*.

4. Pembuatan program Sosialisasi *Career Buddy*

Penulis merancang dan membuat program Sosialisasi dengan cara membuka stan di *student center* Universitas Ma Chung dengan tujuan menawarkan layanan-layanan yang diberikan Pusat Karier termasuk program kelas karier dan *Career Buddy* kepada mahasiswa secara langsung. Sosialisasi ini dilakukan agar memudahkan mahasiswa untuk daftar di acara-acara seperti kelas karier dan program *Career Buddy* yang sebelumnya hanya menyebarkan link pendaftaran melalui email OWA. Penerapan Sosialisasi di *student center* Universitas Ma Chung juga memiliki kelebihan yaitu dapat digunakan sebagai promosi layanan-layanan yang ada di Pusat Karier Universitas Ma Chung, mengingat mahasiswa yang kurang memiliki kesadaran akan layanan yang diberikan karena kurangnya informasi yang diterima melalui email OWA.

5. Pelaksanaan Kegiatan *Career Buddy*

Setelah selesai melakukan Sosialisasi program *Career Buddy*, maka pelaksanaan kegiatan *Career Buddy* dapat dilakukan. Kegiatan program *Career Buddy* ini dilakukan pada 2 sesi yaitu Sharing Session dengan narasumber dari alumni Universitas Ma Chung melalui acara talk show di Live Instagram pada akun Instagram Universitas Ma Chung dan akun Instagram rubik_umc sebagai permulaan untuk memancing mahasiswa mengikuti acara program *Career Buddy* tersebut. Sesi selanjutnya di waktu seminggu setelah sesi pertama diadakan acara

webinar *Career Buddy* melalui pertemuan zoom dengan tema yang lebih mendalam dari acara Sharing Session yang diadakan sebelumnya.

6. Evaluasi program *Career Buddy*

Setelah selesai melakukan semua tahapan dalam pelaksanaan program *Career Buddy*, maka diperlukan adanya evaluasi. Evaluasi dilakukan sebagai tolak ukur apakah program yang telah diberikan oleh penulis berhasil atau tidak. Evaluasi yang dilakukan penulis merupakan evaluasi dua arah, yaitu penulis menyampaikan adanya peningkatan *skor* dari *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan peserta webinar *Career Buddy*. Kenaikan *skor* tersebut membuktikan peserta yang mengikuti webinar *Career Buddy* memahami dan menangkap pengetahuan baru setelah mengikuti webinar tersebut. Kemudian peserta webinar *Career Buddy* juga menyampaikan kesan dan pesan selama mengikuti acara kegiatan tersebut sebagai bentuk penilaian peserta kepada penulis sebagai pembuat dan pelaksana program *Career Buddy*. Hasil evaluasi diukur berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditentukan sebelumnya.

6. Pembuatan Laporan Hasil Proyek

Setelah selesai menjalankan seluruh rangkaian proyek mulai dari observasi hingga evaluasi, langkah terakhir dalam menyelesaikan proyek ini adalah membuat laporan hasil proyek untuk diserahkan ke pihak Universitas sebagai Tugas Akhir dari penulis.

4.4 Penentuan Indikator Keberhasilan Proyek

Pembahasan suatu proyek tidak terlepas dari solusi dari masalah tersebut. Akar permasalahan pada proyek ini adalah layanan terkait *career path* (jalur karier) lulusan S1 belum dilakukan dengan efektif, sehingga perlu ditetapkan indikator keberhasilan yang jelas dan terukur. Misalnya, peningkatan penempatan kerja lulusan yang layak, kenaikan kepuasan alumni terhadap layanan *career consultant* untuk mengkonsultasikan terkait jalur kariernya. Solusi yang dapat digunakan oleh Pusat Karier berdasarkan permasalahan yang terjadi adalah membuat program *Career Buddy* yaitu dengan mengundang alumni Universitas Ma Chung yang bekerja sebagai profesional dan pengusaha bagi para mahasiswa angkatan 2020-2023. Selain itu permasalahan yang terjadi adalah belum tersosialisasikannya layanan fasilitas Pusat Karier kepada mahasiswa secara luas dan sebanyak 29,9% mahasiswa belum menggunakan layanan yang disediakan oleh Pusat Karier. Solusi untuk permasalahan tersebut adalah melakukan Sosialisasi layanan Pusat Karier dengan menempatkan gerai Pusat Karier secara periodik artinya metode ini dapat digunakan oleh Pusat Karier dalam periode tertentu di Student Center Universitas Ma Chung untuk melakukan pendekatan dengan mahasiswa. Berikut adalah indikator yang menentukan keberhasilan proyek.

Tabel 7. Indikator Key Performance Indicator (KPI)

Jenis Proyek	KPI	Parameter
<i>Career Buddy</i>	Rancangan program <i>Career Buddy</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah membuat susunan acara kegiatan <i>Career Buddy</i>. Target waktu minggu ke-4 bulan Desember 2023 (100%) 2. Menghubungi narasumber yang bekerja dalam 2 profesi yang berbeda yaitu pengusaha dan profesional perusahaan. Target waktu minggu ke-1 bulan Januari 2024 (100 %) 3. Telah membuat teknis pelaksanaan <i>Career Buddy</i>. Target waktu minggu ke-1 bulan Januari 2024 (100%) 4. Telah membuat pertanyaan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>. Target waktu minggu ke-1 bulan Januari 2024 (100%)
	Terlaksananya program (<i>Career Buddy</i>) yang terdiri dari: <i>Sharing session</i> melalui <i>Instagram live</i> dari alumni dengan profesi profesional dan pengusaha mengenai pengalaman mereka sejak menjadi mahasiswa hingga berada di posisi karier saat ini.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program <i>Career Buddy</i> adalah 100 orang (100%). 2. Terlaksananya kegiatan <i>sharing session Instagram live</i> mengenai pengalaman alumni sejak menjadi mahasiswa hingga berada di posisi karier saat ini pada minggu ke-2 bulan Januari dan mendapatkan jumlah penonton adalah 50 (100%). 3. Target waktu yang dibutuhkan oleh narasumber 1 jam. (100%).

	<p><i>Training</i> dan melalui webinar melalui alumni yang berprofesi pengusaha (<i>training</i> permodalan dan investor) dan profesional perusahaan. (<i>hard skill, soft skill</i> dan optimalisasi <i>Linkedin</i> bagi profesional <i>fresh graduate</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>training</i> adalah 75 orang (100%). 2. Terlaksananya kegiatan <i>training</i> pada minggu ke-3 bulan Januari 2024. 3. adalah 50% dari peserta dan <i>training Career Buddy</i> merasa puas atas materi yang disampaikan narasumber. (100%) 4. Waktu pelaksanaan <i>training</i> dilakukan selama 3 jam. (100%)
	<p>Terlaksananya kegiatan <i>pre-test</i> dan <i>post test</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adalah 80% peserta mengikuti kegiatan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>. (100%) 2. Terdapat peningkatan hasil skor yang lebih baik antara hasil <i>pre-test</i> dan <i>pos-test</i> yang mengindikasikan peningkatan pemahaman Mahasiswa tentang pilihan karier dan persiapannya. (100%)
<p>Sosialisasi Berkelanjutan</p>	<p>Terlaksananya kegiatan Sosialisasi di <i>Student Center</i> dengan penyebaran <i>google form</i> pendaftaran kelas karier dan promosi kegiatan <i>Career Buddy</i> secara <i>offline</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah mahasiswa yang mendaftar kelas karier pada tanggal 11 Januari 2024 adalah sebanyak 100 orang (100%). 2. Mahasiswa yang puas terkait program Sosialisasi berkelanjutan dari Pusat Karier mencapai adalah 50 mahasiswa pada minggu ke-4 bulan Januari 2024 (100%). 3. Membuat <i>Whatsapp</i> grup yang berisi peserta <i>webinar Career Buddy</i> adalah 100 mahasiswa dan bisa dijadikan sebagai sarana untuk data Tracer Study. (100%)

Sumber : Data diolah oleh penulis (2024)

4.4.1 KPI 1 (Parameter 1, 2, 3, 4)

Dalam membuat perencanaan program *Career Buddy*, dibutuhkan beberapa rangkaian proses. Pada KPI pertama, persentase keberhasilannya adalah 100%.

Berikut penjelasan parameter yang digunakan:

- a. Telah membuat susunan acara kegiatan *Career Buddy*, dimana pembuatan susunan acara ini selesai pada minggu ke-4 bulan Desember 2023. Penyusunan kegiatan proyek ini meliputi penyusunan tema materi *Career Buddy* seperti *training*. Keseluruhan penyusunan kegiatan proyek yang berjalan juga selalu mendapat bimbingan dari pihak Pusat Karier dan dosen pembimbing.
2. Telah menghubungi kedua narasumber yang bekerja dalam 2 profesi yang berbeda yaitu pengusaha dan profesional, dimana target selesai pada minggu ke-1 bulan Januari 2024. Pada prosesnya, Penulis merencanakan untuk mengundang narasumber alumni dari Universitas Ma Chung dalam rangka memberikan wawasan dan pengalaman mereka kepada mahasiswa. Dalam upaya ini, penulis telah menghubungi narasumber yang merupakan pengusaha melalui platform komunikasi *Whatsapp*, yang informasinya diperoleh melalui fasilitas Pusat Karier universitas. Sementara itu, narasumber yang berprofesi sebagai tenaga profesional direkomendasikan oleh dosen pembimbing, dan setelah penulis berhasil menghubungi mereka, mereka telah menyampaikan *Term of Reference (TOR)* terkait acara yang akan dilaksanakan.
3. Telah membuat teknis pelaksanaan *Career Buddy* yang melibatkan serangkaian aktivitas, termasuk pelatihan dan pembimbingan. Acara ini dilaksanakan dua kali, dengan format pelaksanaan yang berbeda, yaitu sesi berbagi pengalaman

secara langsung melalui *Instagram Live* dan pertemuan daring melalui *platform Zoom*. Pembuatan teknis *Career Buddy* selesai pada minggu ke-1 bulan Januari 2024.

4. Telah membuat pertanyaan yang akan digunakan untuk *pre-test* dan *post-test* acara *Career Buddy* yang dilaksanakan secara *online* di *platform zoom*. Jumlah pertanyaan untuk *pre-test* dan *post-test* masing-masing berjumlah 10 soal dengan 5 soal tentang pemahaman akun *Linkedin* dan 5 soal pemahaman mengenai memanfaatkan dana investor untuk bisnis kuliner yang mencakup pemahaman materi yang disampaikan dan tingkat kesadaran mahasiswa yang mengikuti webinar *Career Buddy*. Pembuatan pertanyaan *pre-test* dan *post-test* selesai pada minggu ke-1 bulan Januari 2024.

4.4.2 KPI 2 (Parameter 1, 2, 3)

Pada KPI kedua, persentase keberhasilannya adalah 100% dan terdapat 3 parameter yang digunakan. Berikut penjelasan parameter yang digunakan:

1. Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program *Career Buddy* adalah 100 orang, pada hasilnya Mahasiswa yang melakukan pendaftaran program *Career Buddy* sebanyak 187 mahasiswa.
2. Terlaksananya kegiatan *sharing session Instagram live* kepada kedua narasumber sejak menjadi Mahasiswa Universitas Ma Chung dan di posisi karier saat ini, kegiatan ini dilaksanakan pada 13 Januari 2024 dan mendapatkan jumlah 392 penonton.
3. Target waktu yang dibutuhkan oleh narasumber 1 jam. Pada pelaksanaannya, waktu yang telah digunakan untuk narasumber melakukan *sharing session*

adalah 1 jam, yang masing-masing narasumber melakukan *sharing session* selama 30 menit.

4.4.3 KPI 3 (Parameter 1, 2, 3, 4)

Pada KPI ketiga, persentase keberhasilannya adalah 100% dan terdapat 4 parameter yang digunakan. Berikut penjelasan parameter yang digunakan:

1. Sebanyak 150 mahasiswa terlibat dalam *webinar Zoom Career Buddy*, menunjukkan animo yang positif dari mahasiswa terhadap kesempatan untuk mendapatkan wawasan karier melalui platform tersebut.
2. Terlaksananya kegiatan *training* sesuai dengan rancangan, Pada pelaksanaannya, kegiatan *Career Buddy* telah sesuai dengan susunan acara yang telah dibuat sebelumnya.
3. Adalah 50% dari Peserta *Career Buddy* merasa puas atas materi yang disampaikan, sebanyak 146 peserta mengisi form evaluasi, 91 peserta merasa puas atau sekitar 62% atas materi yang disampaikan narasumber.
4. Target waktu yang dibutuhkan untuk *webinar Career Buddy* 3 jam. Pada pelaksanaannya waktu yang telah digunakan untuk narasumber Damara Hardika adalah selama 45 menit, dan sesi tanya jawab 20 menit, setelah itu dilanjutkan *ice breaking* selama 15 menit dan istirahat selama 15 menit. Dilanjutkan oleh Ocella Amami menyampaikan materi selama 40 menit dan sesi tanya jawab 30 menit, sehingga total waktu yang dihabiskan pada pelaksanaan kegiatan *Career Buddy* pada zoom meeting adalah selama 2.75 jam.

4.4.4 KPI 4 (Parameter 1, 2)

Pada KPI keempat, persentase keberhasilannya adalah 100% dan terdapat 2 parameter yang digunakan. Berikut penjelasan parameter yang digunakan:

1. Terlaksanannya kegiatan *pre-test* dan *post-test* dan adalah 80% peserta mengikuti kegiatan tersebut. Pada pelaksanaannya, peserta mengerjakan 10 butir pertanyaan *pre-test* dan 10 butir pertanyaan *post-test* yang telah diberikan menggunakan media *google form*. Pada form *pre-test* terdapat 144 peserta yang mengisi pertanyaan dan pada form *post-test* terdapat 143 peserta yang mengisi pertanyaan.
2. Terdapat peningkatan dari jawaban peserta yang lebih baik antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Pada parameter ini, penulis ingin membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur apakah materi *training* yang telah diberikan dapat dimengerti oleh peserta.

4.4.5 KPI 5 (Parameter 1, 2, 3)

Pada KPI kelima, persentase keberhasilannya adalah 100% dan terdapat 3 parameter yang digunakan. Berikut penjelasan parameter yang digunakan:

1. Jumlah Mahasiswa yang mendaftar kelas karier pada tanggal 11 Januari 2024 mencapai 215 mahasiswa, Pada pelaksanaannya kelas karier ini berjudul “*Personal Branding: Level Up Your Career and Business*” dan diselenggarakan di Balai Pertiwi Universitas Ma Chung.
2. 50% mahasiswa yang puas terkait program Sosialisasi berkelanjutan, pada form kepuasan mahasiswa terkait program Sosialisasi berkelanjutan, sebanyak 10 mahasiswa merasa sangat puas, 15 mahasiswa merasa puas dan 3 mahasiswa

merasa cukup puas dan 0 mahasiswa merasa tidak puas. Kegiatan ini dilakukan pada minggu ke-4 bulan Januari 2024.

3. Telah dibuat Whatsapp grup yang berisi webinar *Career Buddy* dan di dalam grup tersebut terdapat 185 mahasiswa yang tujuannya adalah untuk menjadi sarana data *Tracer Study*.

4.5 Metoda penyelesaian masalah

4.5.1 Permasalahan

Beberapa permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut:

- a. Masalah mahasiswa yang kebingungan untuk menentukan pekerjaan/jenjang karier karena mungkin ada ketidakpastian mengenai minat, bakat, dan nilai-nilai pribadi yang dapat menjadi dasar dalam pemilihan karier.
- b. Mahasiswa jarang yang mengetahui beberapa layanan yang disediakan Pusat Karier seperti *career consultant* menjadi kendala serius dalam pengembangan kemampuan dan pengetahuan karier mereka dan rata-rata layanan Pusat Karier hanya diakses oleh mahasiswa sekitar 31%.
- c. Alumni Universitas Ma Chung sering tidak mengisi atau enggan untuk mengisi data *Tracer Study* Pusat Karier karena beberapa faktor, antara lain kurangnya pemahaman akan pentingnya *Tracer Study*, ketidaknyamanan dalam mengisi data *Tracer Study*, dan kurangnya Sosialisasi dan promosi dari pihak perguruan tinggi.

4.5.2 Akar Permasalahan

Akar permasalahan dari masalah tersebut antara lain:

- a. Layanan terkait *career path* (jalur karier) lulusan S1 belum dilakukan dengan efektif karena lulusan S1 seringkali tidak memiliki informasi yang cukup tentang berbagai jalur karier yang tersedia. Selain itu, mereka juga tidak mendapatkan bimbingan yang memadai dalam memilih jalur karier yang tepat.
- b. Belum terSosialisasikan layanan fasilitas Pusat Karier kepada mahasiswa secara luas sehingga Pusat Karier perlu melakukan Sosialisasi secara lebih intensif dan berkelanjutan kepada mahasiswa tentang berbagai layanan dan fasilitas yang tersedia. Sosialisasi dapat dilakukan melalui membuka gerai di *Student Center* dan melakukan Sosialisasi mengenai layanan Pusat Karier, pendaftaran kelas karier yang diadakan setiap hari Kamis, dan pendaftaran *Career Buddy*.
- c. Persepsi alumni bahwa *Tracer Study* adalah beban atau kewajiban. Banyak alumni yang menganggap bahwa *Tracer Study* adalah kewajiban yang harus mereka penuhi, tanpa melihat manfaatnya bagi mereka sendiri, perguruan tinggi, dan masyarakat luas. Alumni apabila dihubungi oleh pihak Pusat Karier sering kali memblokir sehingga Pusat Karier tidak dapat menghubungi lagi.

4.5.3 Pemecahan masalah dan solusi

Solusi yang dapat digunakan Pusat Karier untuk mengurangi permasalahan adalah Membuat program *Career Buddy* yaitu dengan

mengundang narasumber alumni Universitas Ma Chung yang bekerja sebagai profesional dan pengusaha bagi para mahasiswa angkatan 2020-2023 hal ini merupakan langkah yang tepat untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja berdasarkan 2 profesi yang berbeda. Program ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, yaitu:

- 1) Membantu mahasiswa untuk memahami dunia kerja yang sesungguhnya.
- 2) Membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Pelaksanaan proyek *Career Buddy* yang ditujukan untuk mahasiswa Universitas Ma Chung menggunakan platform *live Instagram* dan *zoom meeting*. Menurut Lidya Agustina (2018) Fitur *live video streaming* menyediakan jasa *mobile broadcasting*. Konsep ini memberikan kebebasan kepada pengguna media sosial untuk melakukan siaran langsung pada akunnya. Di dalam siaran langsung, *broadcaster* dapat berinteraksi dengan pengguna lain yang menyaksikan siarannya. Pada kegiatan *Career Buddy* yang dilaksanakan di *Instagram live @rubik_umc*, kedua narasumber berbagi pengalaman atau *sharing session* pengalamannya hingga dapat di posisi karier saat ini. *Sharing session* adalah kegiatan dimana seseorang atau kelompok bisa membagikan pengetahuan, pengalaman atau informasi tertentu kepada orang lain dapat melalui *online* atau *offline* (Farid, 2023). Pada kegiatan *Career Buddy* yang kedua dilaksanakan pada platform *zoom meeting*, *zoom meeting* merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan secara gratis dengan batas

waktu 40 menit yang menggunakan konsep *screen sharing* atau dengan bertatap muka melalui virtual video untuk mempermudah proses pembelajaran jarak jauh (Lathifah, 2021).

Sedangkan proyek kedua adalah Sosialisasi berkelanjutan yaitu proses bagian dari mempromosikan layanan Pusat Karier dan proyek *Career Buddy*. Sosialisasi berkelanjutan merupakan elemen krusial dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi dalam layanan Pusat Karier serta proyek *Career Buddy*. Dalam konteks ini, proyek kedua secara spesifik menitikberatkan pada proses Sosialisasi yang berkesinambungan, bertujuan untuk terus mempromosikan layanan Pusat Karier dan program *Career Buddy*. Menurut Putri (2022) Sosialisasi adalah bagaimana proses yang individu untuk mempelajari berbagai hal seperti norma dan nilai sosial. Untuk melakukan hal ini membutuhkan keaktifan dari tiap orang untuk dapat bergabung komunitas atau kelompok.

4.6 Pencapaian Indikator Keberhasilan Pelaksanaan Proyek

Pencapaian indikator keberhasilan pelaksanaan proyek adalah pelaksanaan *Career Buddy* yang telah ditentukan oleh penulis sebelumnya. Berikut adalah tabel pencapaian proyek berdasarkan indikator keberhasilan pelaksanaan proyek.

Tabel 8. Pencapaian Proyek Berdasarkan KPI Pertama

Jenis Proyek	KPI	Durasi	Parameter	Realisasi
<i>Career Buddy</i>	Rancangan Program <i>Career Buddy</i>	1 minggu	Telah membuat susunan acara kegiatan <i>Career Buddy</i> . Target waktu minggu ke-4 bulan Desember 2023	Perencanaan dan susunan acara kegiatan <i>Career Buddy</i> diselesaikan pada minggu ke-4 bulan Desember 2023 (pencapaian 100%)
		2 minggu	Menghubungi narasumber yang bekerja dalam 2 profesi yang berbeda yaitu pengusaha dan profesional perusahaan. Target waktu minggu ke-1 bulan Januari 2024	Telah menghubungi dua narasumber pertama Ocella Amami selaku berprofesi F&B Entrepreneur dan Damara selaku yang berprofesi Senior SPV Indomarco Grup para narasumber profesional, yang dimulai minggu ke-4 bulan Desember 2023 dan diselesaikan pada minggu ke-1 bulan Januari 2024 (pencapaian 100%)
		2 minggu	Telah membuat teknis pelaksanaan <i>Career Buddy</i> . Target waktu minggu ke-1 bulan Januari 2024	Telah membuat teknis <i>Career Buddy</i> melalui <i>Live Instagram</i> dan Webinar <i>Zoom</i> diselesaikan pada

				minggu ke-2 bulan Januari 2024 hingga minggu ke-3 bulan Januari 2024 (pencapaian 100%) . Lampiran teknis <i>Career Buddy</i> Live Instagram dan webinar zoom dapat dilihat pada halaman lampiran.
		1 minggu	Telah membuat pertanyaan <i>Pre-test</i> dan <i>post-test</i> . Target waktu minggu ke- 1 bulan Januari 2024	Pembuatan soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> diselesaikan pada minggu ke-1 bulan Januari 2024 (pencapaian 100%)

Sumber : Data diolah oleh penulis (2024)

Indikator KPI, pertama adalah rancangan *Career Buddy*. Indikator tersebut adalah tersusunnya rancangan *Career Buddy* mulai dari susunan acara, menghubungi narasumber, membuat teknis pelaksana dan membuat pertanyaan *Career Buddy*. Parameter pertama yaitu membuat perencanaan dan susunan acara kegiatan *Career Buddy*. Pada parameter pertama dari keberhasilan dapat dijalankan dengan baik oleh penulis, dengan realisasi pembuatan perencanaan dan susunan acara kegiatan *Career Buddy* dapat diselesaikan pada minggu ke-4 bulan Desember 2023. Parameter kedua adalah menghubungi ke-2 para narasumber profesional. Pada parameter kedua dari keberhasilan dapat dijalankan dengan baik oleh penulis, dengan realisasi menghubungi ke-2 para narasumber profesional yang diselesaikan pada minggu ke-1 bulan Januari 2024. Parameter ketiga adalah membuat teknis pelaksana *Career Buddy*. Pada parameter ketiga dari keberhasilan dapat dijalankan

dengan baik oleh penulis, dengan realisasi membuat teknis pelaksana *Career Buddy* dapat diselesaikan pada minggu ke-2 dan minggu ke-3 pada bulan Januari 2024. Pada parameter keempat dari keberhasilan dapat dijalankan dengan baik oleh penulis, dengan realisasi pembuatan soal *pre-test* dan *post-test Career Buddy* diselesaikan pada minggu ke-1 bulan Januari 2024.

Tabel 9. Pencapaian Proyek Berdasarkan KPI Kedua

Jenis Proyek	KPI	Durasi	Parameter	Realisasi
<i>Career Buddy</i>	Terlaksana Program (<i>Career Buddy</i>) yang terdiri dari: <i>Sharing Session</i> melalui <i>Instagram live</i> dari alumni dengan profesi profesional dan pengusaha mengenai pengalaman mereka sejak menjadi mahasiswa hingga berada di posisi karier saat ini.	2 minggu	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program <i>Career Buddy sharing session</i> adalah 100 orang (100%)	Telah tercapainya acara mengikuti program kegiatan <i>Career Buddy</i> dengan jumlah peserta 143 peserta (pencapaian 143%)
		1 Jam	Terlaksananya kegiatan <i>sharing session Instagram live</i> mengenai pengalaman alumni sejak menjadi mahasiswa hingga berada di posisi karier saat ini pada minggu ke-2 bulan Januari dan mendapatkan jumlah penonton adalah 50 (100%)	Telah terlaksana kegiatan <i>Sharing Session Instagram Live</i> mengenai para alumni. Dengan jumlah penonton sebanyak 392 orang dan angka pencapaiannya (pencapaian 392%)

		1 Jam	Target waktu yang dibutuhkan oleh narasumber 1 jam (100%)	Telah mencapai target waktu yang dibutuhkan narasumber (pencapaian 100%)
--	--	-------	---	---

Sumber : Data diolah oleh penulis (2024)

Indikator KPI kedua adalah terlaksananya program *Career Buddy* yang dilaksanakan melalui *Instagram live* yang diisi oleh alumni Universitas Ma Chung. Indikator tersebut ialah terlaksananya kegiatan *sharing session* di akun *Instagram @rubik_umc*. Parameter pertama yaitu mahasiswa yang mengikuti program *Career Buddy sharing session* adalah 75 orang. Pada parameter pertama dari keberhasilan dapat dijalankan dengan baik oleh penulis, dengan realisasi keikutsertaan peserta *sharing session* mencapai 150%. Parameter kedua ialah terlaksananya kegiatan *Sharing session Instagram live* mengenai pengalaman alumni sejak menjadi mahasiswa hingga berada di posisi karier saat ini. Pada parameter kedua dari keberhasilan dapat dijalankan dengan baik oleh penulis, dengan realisasi peserta yang menonton *sharing session* di *Instagram live @rubik_umc* mencapai 392%. Parameter ketiga adalah target yang dibutuhkan oleh narasumber dalam menyampaikan materi adalah 1 jam, dengan realisasi narasumber berhasil memenuhi target waktu satu jam untuk menyampaikan materi dengan efektif, menggunakan strategi pengaturan waktu yang matang dan memastikan setiap poin penting disampaikan secara jelas dan padat.

Tabel 10. Pencapaian Proyek Berdasarkan KPI ketiga

Jenis Proyek	KPI	Durasi	Parameter	Realisasi
<i>Career Buddy</i>	Pelaksanaan webinar <i>training</i> melalui media <i>zoom meeting</i>	1 Minggu	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program <i>Career Buddy training</i> adalah 75 orang.	Telah tercapainya jumlah peserta <i>Career Buddy</i> sebanyak 150 mahasiswa (pencapaian 200%)
		2.75 jam.	Terlaksananya kegiatan <i>training</i>	Telah terlaksana kegiatan <i>training</i> yang sesuai dengan rancangan sesuai dengan susunan acara yang telah dibuat (pencapaian 100%) .
		20 menit	Adalah 50% dari peserta <i>training Career Buddy</i> merasa puas atas materi yang disampaikan.	Sebanyak 146 peserta mengisi form evaluasi dan 91 peserta merasa puas atau sekitar 62%. (pencapaian 100%) .
		2.75 jam	Waktu terlaksananya <i>training</i> selama 3 jam.	Telah mencapai target waktu yang direncanakan (pencapaian 100%) .

Indikator KPI ketiga adalah pelaksanaan webinar *training* melalui media *zoom meeting*. Indikator tersebut adalah pelaksanaan kegiatan. Parameter pertama dalam KPI ketiga adalah jumlah mahasiswa yang mengikuti program *Career Buddy training* adalah 75 orang dengan realisasi telah tercapainya jumlah peserta *Career Buddy* sebanyak 150 mahasiswa yang mana mencapai 100%. Parameter kedua adalah terlaksananya kegiatan *training* dengan realisasi telah terlaksana kegiatan *training* sesuai dengan rancangan sesuai dengan susunan acara yang telah dibuat.

Parameter ketiga adalah 50% dari peserta *training Career Buddy* merasa puas atas materi yang disampaikan, dengan realisasi mendapatkan 146 peserta mengisi form evaluasi dan 91 peserta merasa puas atau sekitar 62%. Parameter keempat adalah Waktu terlaksananya *training* selama 3 jam, pada realisasinya telah mencapai target waktu yang direncanakan.

Tabel 11. Pencapaian Proyek Berdasarkan KPI keempat

Jenis Proyek	KPI	Durasi	Parameter	Realisasi
<i>Career Buddy</i>	Kegiatan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>		Adalah 80% peserta mengikuti kegiatan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> .	Keikutsertaan peserta sebesar 142 orang dalam mengikuti <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> sehingga mencapai 100% (pencapaian 100%)
			Terdapat peningkatan hasil skor yang lebih baik antara hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> yang mengindikasikan peningkatan pemahaman mahasiswa tentang pilihan karier dan persiapannya.	Telah peningkatan dari jawaban peserta yang lebih baik antara hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> dengan cara membandingkan kedua hal tersebut. (pencapaian 100%).

Sumber : Data diolah oleh penulis (2024)

Indikator KPI keempat adalah mengikuti kegiatan *pre-test* dan *post-test*. Indikator tersebut adalah pelaksana mengikuti kegiatan *pre-test* dan *post-test* yang dilangsungkan.. Parameter pertama yaitu terlaksananya kegiatan *pre-test* dan *post* -

test. Pada parameter dari keberhasilan yang dijalankan dengan baik oleh penulis, dengan realisasi keikutsertaan peserta *pre-test* dan *post-test* telah mencapai 100%. Parameter kedua ialah peningkatan hasil skor yang lebih baik antara hasil *pre-test* dan *post-test* dari keberhasilan dapat dijalankan dengan baik oleh penulis, dengan realisasi telah meningkatkan dari jawaban peserta yang lebih baik antara hasil *pre-test* dan *post-test* dengan cara membandingkan kedua hal tersebut. Pelaksana proyek *pre-test* dan *post-test* dapat dikatakan meningkat setelah mengikuti sesi pelatihan yang membahas optimalisasi akun *Linkedin* dan strategi penggunaan dana investor untuk bisnis kuliner, peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka. Hal ini terbukti melalui hasil *post-test* yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mereka mengisi *pre-test*. Peserta yang sebelumnya sudah memiliki pemahaman awal tentang materi, berhasil memahami informasi lebih baik dan mengaplikasikannya secara optimal. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga berhasil meningkatkan pemahaman dan penerapan praktis bagi peserta terkait pengelolaan akun *Linkedin* dan penggunaan dana investor untuk mengembangkan bisnis kuliner mereka.

Tabel 12. Pencapaian Proyek Berdasarkan KPI kelima

Jenis Proyek	KPI	Durasi	Parameter	Realisasi
Sosialisasi Berkelanjutan	Terlaksananya kegiatan Sosialisasi di <i>Student Center</i> dengan penyebaran <i>google form</i> pendaftaran kelas karier dan promosi kegiatan <i>Career Buddy</i> secara <i>offline</i>	8 hari.	Jumlah mahasiswa yang mendaftar kelas karier pada tanggal 11 Januari 2024 adalah sebanyak 100 orang (100%).	Telah tercapainya mahasiswa yang mendaftar kelas karier pada tanggal 11 Januari 2024 melebihi 215 mahasiswa. (pencapaian 215%)
		2 minggu	Mahasiswa yang puas terkait program Sosialisasi berkelanjutan dari Pusat Karier mencapai adalah 50 mahasiswa pada minggu ke-4 bulan Januari 2024 (100%).	Telah meningkatnya mahasiswa yang puas dengan program Sosialisasi berkelanjutan dengan jumlah 28 mahasiswa maka (Pencapaian 100%) .
			Membuat <i>Whatsapp</i> grup yang berisi peserta <i>webinar Career Buddy</i> adalah 100 mahasiswa dan bisa dijadikan sebagai sarana untuk data Tracer Study (100%).	Keikutsertaan dalam bergabung grup <i>Whatsapp</i> yang berisi peserta <i>webinar Career Buddy</i> sebanyak 184 mahasiswa (Pencapaian 184%)

Sumber : Data diolah oleh penulis (2024)

Indikator KPI, kelima adalah terlaksananya kegiatan Sosialisasi di *Student Center* dengan penyebaran *google form* pendaftaran kelas karier dan promosi kegiatan *Career Buddy* secara *offline*. Indikator tersebut adalah Jumlah mahasiswa yang mendaftar, Mahasiswa yang puas terkait program Sosialisasi berkelanjutan, Membuat *Whatsapp* grup yang berisi peserta *webinar Career Buddy* adalah 100 mahasiswa. Parameter pertama yaitu jumlah mahasiswa yang mendaftar kelas karier. Pada parameter pertama dari keberhasilan dapat dijalankan dengan baik oleh penulis, dengan realisasi telah tercapainya mahasiswa yang mendaftar kelas karier pada tanggal 11 Januari 2024 adalah 215 mahasiswa. Parameter kedua mahasiswa yang puas terkait program Sosialisasi berkelanjutan. Pada parameter kedua dari keberhasilan dapat dijalankan dengan baik oleh penulis, dengan realisasi meningkatnya mahasiswa yang puas dengan program Sosialisasi berkelanjutan. Parameter ketiga adalah membuat *Whatsapp* grup yang berisi peserta *webinar Career Buddy* adalah 184 mahasiswa. Pada parameter ketiga dari keberhasilan dapat dijalankan dengan baik oleh penulis, dengan realisasi keikutsertaan dalam bergabung grup *Whatsapp* yang berisi peserta *webinar Career Buddy* sebanyak 184 mahasiswa.

4.7 Realisasi Proyek

4.7.1 Menghubungi Narasumber

Dari hasil rekomendasi dari pihak Pusat Karier Universitas Ma Chung penulis menghubungi narasumber dan mendapat persetujuan dari yang bersangkutan dengan detail profil sebagai berikut :

Tabel 13. Profil Narasumber *Career Buddy*

Nama Lengkap	Ocella Amami	Nama Lengkap	Damara Hardika
Lulusan	Universitas Ma Chung 2007	Lulusan	Universitas Ma Chung 2018
Prodi	Manajemen	Prodi	Manajemen
Profesi	Entrepreneur F&B	Profesi	Supervisor Indomarco Grup
No Wa	08113030396	No Wa	085708285954
Foto Profil		Foto Profil	

Sumber : Data diolah oleh penulis (2024)

Proses kegiatan *Career Buddy* untuk mahasiswa diawali dengan tahapan penting, yakni menghubungi narasumber yang bekerja sebagai pengusaha dan profesional yang dapat menjadi mentor atau *guide* bagi peserta program. Penulis akan melakukan identifikasi narasumber berdasarkan pengalaman, keahlian, dan pemahaman mendalam mengenai berbagai bidang karier. Setelah narasumber teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah menghubungi mereka untuk menjelaskan tujuan dan manfaat dari program *Career Buddy*. Komunikasi ini

melibatkan penjelasan mengenai peran narasumber sebagai mentor, harapan terhadap pertemuan atau sesi mentoring, serta manfaat positif yang dapat diperoleh oleh kedua belah pihak. Kendala yang dialami penulis pada tahapan menghubungi narasumber adalah tidak mendapat respon yang cepat dari narasumber pengusaha, terjadi miss komunikasi. Namun untuk narasumber Kak Damara tidak memiliki kendala.

4.7.2 Perancangan TOR (*Term of References*)

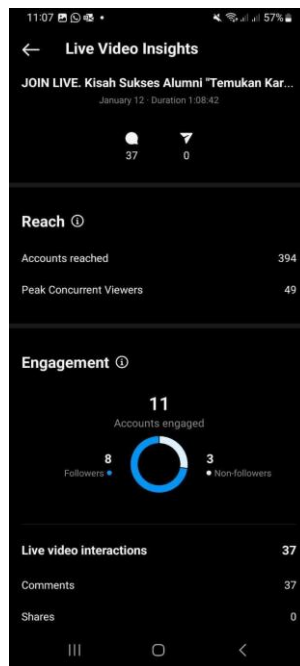
Realisasi proyek *Career Buddy* dimulai dengan penyusunan *Term of Reference* (TOR) yang akan menjadi panduan pelaksanaan acara. Penulis telah menyusun TOR untuk acara *Career Buddy* yang akan berlangsung pada tanggal 13 Januari 2024. TOR mencakup rincian tentang jalannya acara *sharing session* di *platform live Instagram @rubik_umc*, dimana narasumber akan memberikan wawasan dan pengalaman karier mereka. Selain itu, acara ini juga akan melibatkan peserta dalam sesi tanya jawab interaktif. Kemudian, untuk memperluas jangkauan, pada tanggal 20 Januari 2024, akan diadakan webinar melalui *platform zoom*. Webinar ini akan menjadi wadah bagi peserta untuk mendapatkan informasi lebih mendalam dan terlibat dalam diskusi panel yang melibatkan narasumber utama. Realisasi proyek ini mencakup koordinasi dengan narasumber, persiapan materi presentasi, teknis pelaksanaan acara di *platform live Instagram* dan *zoom*, serta promosi untuk meningkatkan partisipasi peserta. Dengan demikian, realisasi proyek *Career Buddy* diharapkan memberikan manfaat besar bagi peserta dalam mendapatkan wawasan karier.

No	Jam			Durasi	Kegiatan	PIC
	Awal	-	Akhir			
1	10:00	-	10:10	0:10	Pembukaan Oleh MC	MC
2	10:10	-	10:15	0:05	Pre Test (Kehadiran)	MC
3	10:15	-	10:20	0:05	MC Menyambut Ibu Stefanie	
4	10:20	-	10:25	0:05	Sambutan Oleh Ibu Stefanie	Ibu Stefanie (PUSKAR)
5	10:20	-	10:25	0:05	MD Membacakan profil Narasumber 1	Moderator
5	10:25	-	11:05	0:40	Mareeri 1 (Bapak Damara)	Bapak Damara
5	11:05	-	11:10	0:05	Tanggapan MD	Moderator
6	11:10	-	11:20	0:10	Sesi Tanya Jawab	MC
7	11:20	-	11:40	0:20	MC, Ice Breaking (Kahoot)	MC
7	11:40	-	11:45	0:05	MD Membacakan profil Narasumber 2	Moderator
8	11:45	-	12:25	0:40	Materi 2 (Ibu Ocela)	Ibu Ocela
8	12:25	-	12:30	0:05	Tanggapan MD	Moderator
9	12:30	-	12:40	0:10	Sesi Tanya Jawab	MC
10	12:40	-	12:45	0:05	Kata Penutup	MC
11	12:45	-	12:55	0:10	Form Evaluasi + Post Test	MC
12	12:55	-	13:00	0:05	Penutup (Berdoa dan Dokumentasi)	MC

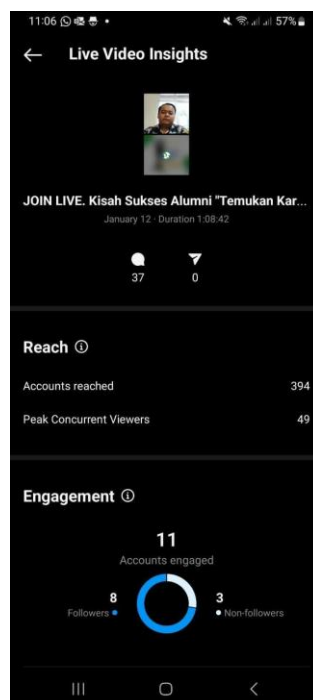
Gambar 7. Rundown Acara Career Buddy
Sumber : Dok Pribadi (2024)

4.7.3 Pelaksanaan *Career Buddy Live Instagram*

Untuk proses selanjutnya melakukan kegiatan acara *Career Buddy live Instagram*. Penulis membuat acara kegiatan *Career Buddy live Instagram* yang dilakukan oleh kedua narasumber profesional dan pengusaha dengan proses penyampaian materi tentang perjalanan karier dalam kesiapan mahasiswa ketika lulus dari Universitas Ma Chung. Hasil untuk acara kegiatan *Career Buddy live Instagram* dimana penulis terjadinya kendala akun dalam memulai acara kegiatan tersebut dengan menggunakan akun @universitamachung bukan akun @rubik_umc, sehingga ketika di akhir acara akun @rubik_umc tersebut tidak bisa dijadikan *collaborator*.



Gambar 8. Live Video Insight
Sumber : Dok Pribadi (2024)



Gambar 9. Postingan Acara Career Buddy Live Instagram
Sumber : Dok Pribadi (2024)

4.7.4 Pelaksanaan Webinar *Career Buddy*

Kegiatan pelaksanaan webinar *Career Buddy* dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 20 Januari 2024, acara webinar ini berhasil dijalankan dengan sukses melalui *platform zoom*. Penulis sebagai tim penyelenggara telah bekerja keras dalam menyiapkan semua aspek teknis dan konten untuk memastikan pengalaman peserta yang optimal. Webinar ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang ikut serta untuk terlibat dalam diskusi mendalam dengan narasumber ternama di berbagai bidang karier dari alumni Universitas Ma Chung. Para peserta dapat bertanya langsung, mendengar pengalaman yang mengedukasi, dan memperoleh pandangan yang berharga tentang tantangan dan peluang di dunia kerja. Selain itu, *platform zoom* memungkinkan untuk berinteraksi secara langsung dan memperluas jangkauan peserta. Sebelum acara dimulai, penulis sebagai tim penyelenggara telah melakukan serangkaian *pre-test* untuk mengukur pemahaman dan harapan peserta terhadap materi yang akan disampaikan. Hasil dari *pretest* ini memberikan wawasan berharga kepada penulis untuk menyesuaikan konten sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman mahasiswa yang ikut webinar *Career Buddy*. Setelah sesi webinar selesai, dilakukan pula serangkaian *post-test* untuk mengevaluasi pemahaman yang telah diperoleh peserta serta menilai efektivitas penyampaian materi oleh narasumber. Data *post-test* ini membantu penulis untuk mengevaluasi keberhasilan acara dan mendapatkan umpan balik yang dapat digunakan sebagai dasar perbaikan untuk acara berikutnya. Dengan melibatkan *pretest* dan *posttest*, serta interaksi langsung dalam sesi webinar, realisasi proyek *Career Buddy* ini tidak hanya memberikan informasi yang berharga tetapi juga

memberikan dampak positif secara langsung kepada peserta, menciptakan pengalaman belajar yang komprehensif dan bermanfaat dan melalui realisasi webinar *Career Buddy*, diharapkan para mahasiswa yang ikut serta memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang dunia pekerjaan, membangun jejaring, dan meningkatkan kesiapan mereka menghadapi tantangan karier di masa depan.

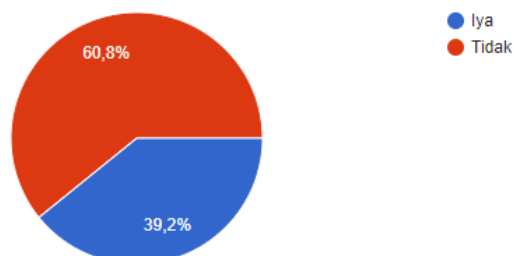
4.7.5 Pengisian *Pre-Test Career Buddy*

Dalam pengisian *pre-test* terdapat 143 mahasiswa yang mengisi form, didalam form *pre-test* tersebut terdapat beberapa pertanyaan yang diberikan, yaitu:

Apakah Anda telah memiliki akun LinkedIn sebelumnya?

[Salin](#)

143 jawaban



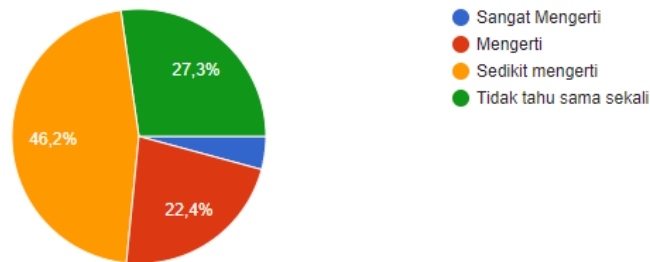
Gambar 10. Hasil Pertanyaan Pre-Test
Sumber : Data Diolah (2024)

Dalam pertanyaan terkait penggunaan *LinkedIn* didapat jawaban dari peserta sebanyak 39,2% menjawab iya dan 60,8% menjawab tidak memiliki akun *LinkedIn* yang artinya masih banyak peserta yang belum memiliki akun *LinkedIn*.

Seberapa paham Anda dengan konsep optimalisasi akun LinkedIn?

[Salin](#)

143 jawaban



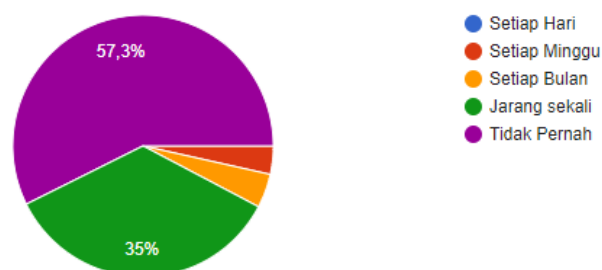
Gambar 11. Hasil Pertanyaan Pre-Test
Sumber : Data Diolah (2024)

Berikutnya ada pertanyaan terkait pemahaman mahasiswa dengan konsep optimalisasi akun *LinkedIn*. Dari hasil data di atas didapatkan sebanyak 73,5% tidak tahu sama sekali dan sedikit mengerti, sedangkan 26,6% yang menjawab mengerti sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa masih belum paham dengan konsep optimalisasi *LinkedIn*.

Seberapa sering Anda menggunakan atau mengakses akun LinkedIn Anda?

[Salin](#)

143 jawaban



Gambar 12. Hasil Pertanyaan Pre-Test
Sumber : Data Diolah(2024)

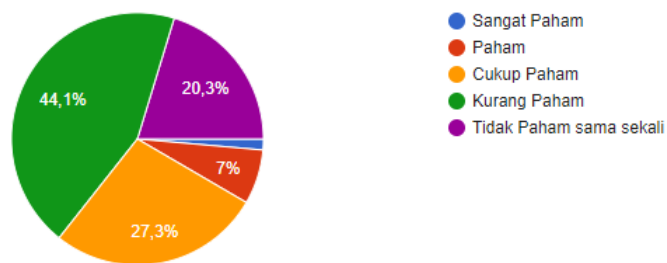
Data di atas menunjukkan seberapa sering mahasiswa telah menggunakan atau mengakses akun *LinkedIn*. Dari hasil di atas menunjukkan data sebanyak 92,3%

jarang sekali dan tidak pernah mengakses akun *Linkedin*, jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Linkedin* sangat terbatas sekali oleh mahasiswa.

Bagaimana tingkat pemahaman Anda tentang optimalisasi akun LinkedIn sebelum mengikuti materi ini?

[Salin](#)

143 jawaban



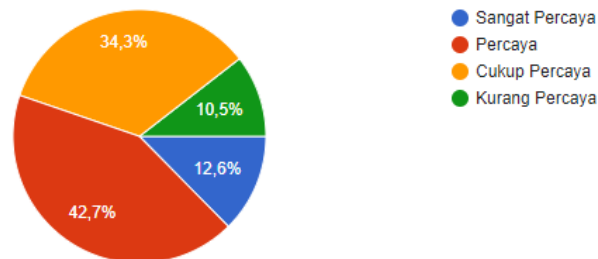
Gambar 13. Hasil Pertanyaan Pre-Test
Sumber : Data Diolah(2024)

Data di atas menunjukkan tingkat pemahaman mahasiswa terkait optimalisasi akun *Linkedin* sebelum mengikuti materi yang diberikan. Dari data di atas sebanyak 64,4% tidak paham sekali dan kurang paham sedangkan 35,7% cukup paham tentang optimalisasi akun *Linkedin* sebelum mengikuti materi yang akan diberikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa masih banyak yang belum paham sebelum mengikuti materi yang akan diberikan.

Bagaimana tingkat kepercayaan Anda terhadap LinkedIn sebagai platform untuk keperluan profesional sebelum mengikuti materi ini?

[Salin](#)

143 jawaban



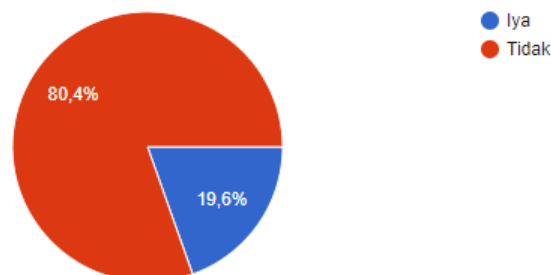
Gambar 14. Hasil Pertanyaan Pre-Test
Sumber : Data Diolah(2024)

Data di atas menunjukkan bagaimana tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap *LinkedIn* sebagai platform untuk keperluan profesional sebelum mengikuti materi yang akan diberikan. Dari data yang didapat sebanyak 55,3% percaya dan sangat percaya. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sudah percaya bahwa platform *LinkedIn* dapat digunakan untuk keperluan profesional, tetapi masih terdapat 44,8% cukup percaya dan kurang percaya bahwa platform *LinkedIn* dapat digunakan untuk keperluan profesional.

Apakah Anda memiliki pengalaman sebelumnya dalam mengelola dana investor atau manajemen keuangan?

[Salin](#)

143 jawaban



Gambar 15. Hasil Pertanyaan Pre-Test

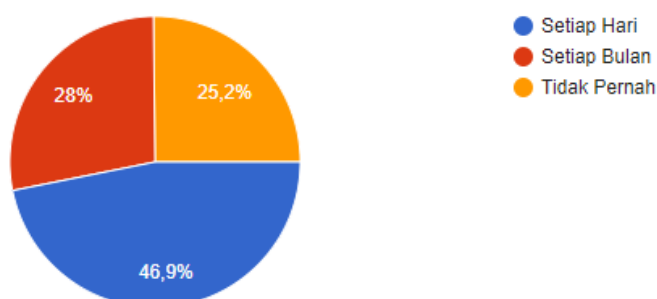
Sumber : Data Diolah (2024)

Dari data di atas menunjukkan pertanyaan terkait apakah mahasiswa memiliki pengalaman sebelumnya dalam mengelola dana investor atau manajemen keuangan. Sebanyak 80,4% menjawab tidak pernah dan hanya 19,6% menjawab pernah. Jadi dapat disimpulkan masih banyak sekali mahasiswa yang belum memiliki pengalaman dalam mengelolah dana dari investor.

Seberapa sering Anda melibatkan diri dalam keputusan keuangan, baik pribadi maupun profesional?

 Salin

143 jawaban



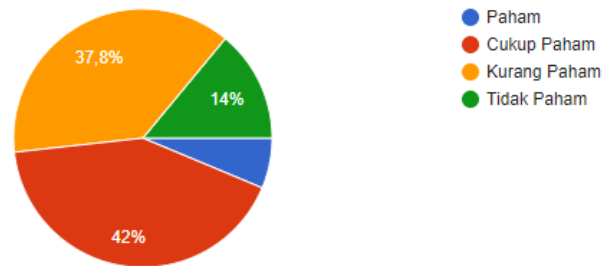
Gambar 16. Hasil Pertanyaan Pre-Test
Sumber : Data Diolah (2024)

Dari data di atas menunjukkan bahwa seberapa sering mahasiswa melibatkan diri dalam keputusan keuangan, baik pribadi maupun professional. Terdapat 46,9% menjawab setiap hari, 28% menjawab setiap bulan dan 25,2% tidak pernah.

Bagaimana tingkat pemahaman Anda tentang manajemen keuangan dan strategi memaksimalkan dana investor sebelum mengikuti materi ini?

[Salin](#)

143 jawaban



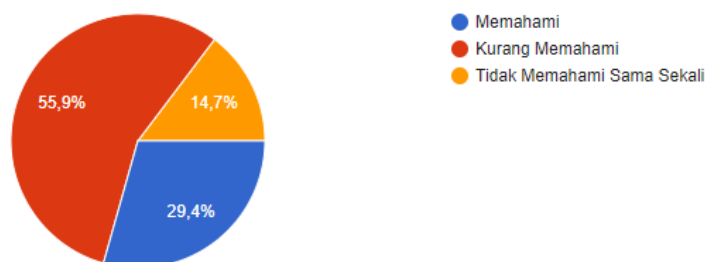
Gambar 17. Hasil Pertanyaan Pre-Test
Sumber : Data Diolah (2024)

Dari data di atas menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa tentang manajemen keuangan dan strategi memaksimalkan dana investor sebelum mengikuti materi ini. Terdapat 48,3% jawaban cukup paham dan paham sedangkan 51,8% kurang paham dan tidak paham terhadap manajemen keuangan dan strategi memaksimalkan dana investor. Jadi dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa yang kurang paham terkait pemahaman tentang manajemen keuangan dan strategi memaksimalkan dana investor sebelum mengikuti materi

Sejauh mana Anda memahami risiko finansial dalam konteks investasi?

[Salin](#)

143 jawaban



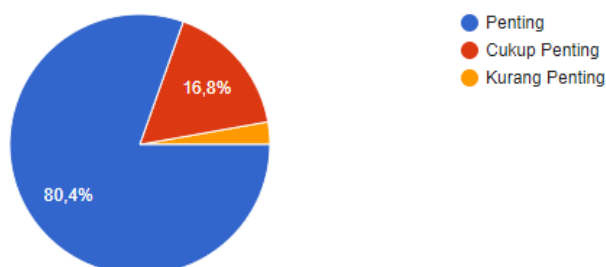
Gambar 18. Hasil Pertanyaan Pre-Test
Sumber : Data Diolah (2024)

Dari data di atas menunjukkan bahwa sejauh mana mahasiswa memahami risiko finansial dalam konteks investasi. Terdapat 70,6% kurang memahami dan tidak memahami sama sekali. Hanya 29,4% jawaban yang menjawab memahami risiko finansial dalam konteks investasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa masih belum memahami risiko finansial dalam konteks investasi.

Seberapa penting, menurut Anda, manajemen keuangan dalam kesuksesan bisnis atau investasi?

[Salin](#)

143 jawaban



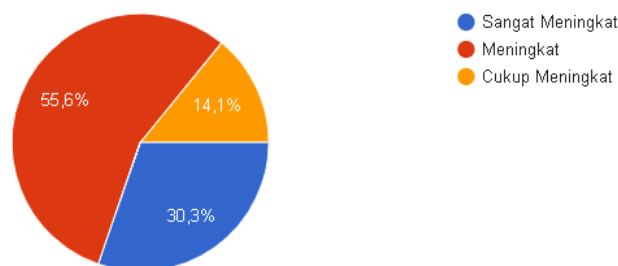
Gambar 19. Hasil Pertanyaan Pre-Test
Sumber : Data Diolah (2024)

Dari data di atas menunjukkan bahwa seberapa penting, menurut mahasiswa, manajemen keuangan dalam kesuksesan bisnis atau investasi. Terdapat 80,4% menjawab penting dan hanya 19,6% menjawab cukup penting. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sangat membutuhkan materi manajemen keuangan untuk kesuksesan bisnis atau investasi.

4.7.6 Pengisian *Post Test Career Buddy*

Dalam pengisian *post-test* terdapat 142 mahasiswa yang mengisi form, didalam form *post-test* tersebut terdapat beberapa pertanyaan yang diberikan, yaitu:

Setelah mengikuti materi, sejauh mana pemahaman Anda tentang optimalisasi akun LinkedIn meningkat? [Salin](#)
142 jawaban



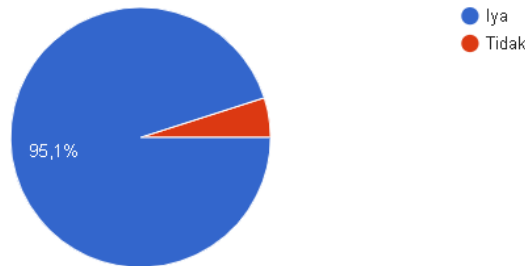
Gambar 20. Hasil Pertanyaan Post-test
Sumber : Data Diolah (2024)

Dari data di atas menunjukkan sejauh mana pemahaman mahasiswa tentang optimalisasi akun *Linkedin* setelah mengikuti materi yang sudah diberikan. Data menunjukkan sebanyak 85,9% meningkat dan sangat meningkat sedangkan 14,1% cukup meningkat. Jadi dapat disimpulkan bahwa materi yang diberikan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai optimalisasi akun *Linkedin*.

Apakah materi ini memberikan informasi atau tips baru yang belum Anda ketahui sebelumnya tentang pengelolaan akun LinkedIn?

[Salin](#)

142 jawaban



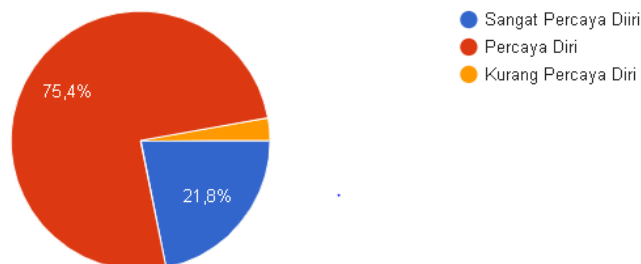
Gambar 21. Hasil Pertanyaan Post-test
Sumber : Data Diolah (2024)

Dari data di atas menunjukkan bahwa materi yang diberikan kepada mahasiswa dapat memberikan wawasan baru tentang pengelolaan akun *LinkedIn*. Data di atas menunjukkan sebanyak 95,1% dengan jawaban iya. Jadi dapat disimpulkan bahwa hampir semua mahasiswa yang mengikuti materi tersebut mendapat wawasan baru seputaran informasi dan tips dalam pengelolaan akun *LinkedIn*.

Apakah Anda merasa lebih percaya diri dalam menggunakan LinkedIn setelah mendengarkan materi ini?

[Salin](#)

142 jawaban



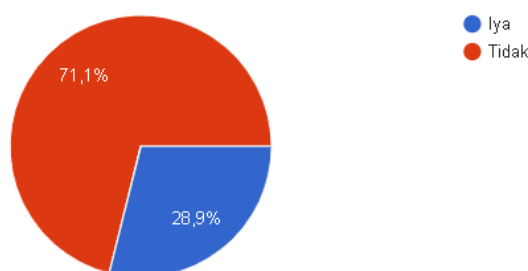
Gambar 22. Hasil Pertanyaan Post-test
Sumber : Data Diolah (2024)

Dari data di atas menunjukkan bahwa apakah mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam menggunakan *Linkedin* setelah mengikuti materi yang sudah diberikan. Sebanyak 97,2% dengan jawaban percaya diri dan sangat percaya diri sedangkan 2,8%. Jadi dapat disimpulkan bahwa setelah mengikuti materi yang diberikan mahasiswa dapat meningkatkan kepercayaannya kepada akun *Linkedin*.

Apakah Anda memiliki pertanyaan atau kebingungan terkait materi yang disampaikan?



142 jawaban



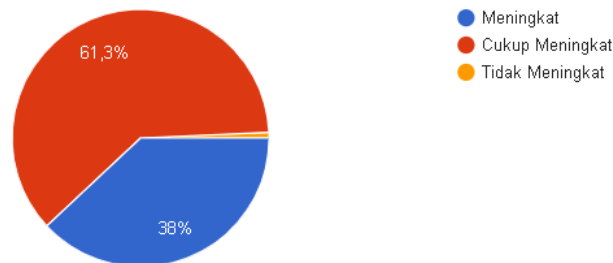
Gambar 23. Hasil Pertanyaan Post-test
Sumber : Data Diolah (2024)

Dari data di atas menunjukkan bahwa apakah mahasiswa memiliki pertanyaan atau kebingungan terkait materi yang disampaikan. Sebanyak 71,1 % dengan jawaban tidak dan 28,9% dengan jawaban iya. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang telah memahami materi yang disampaikan lebih banyak dari mahasiswa yang masih kebingungan dengan materi.

Setelah mengikuti materi, sejauh mana pemahaman Anda tentang manajemen keuangan dan memaksimalkan dana investor meningkat?

[Salin](#)

142 jawaban



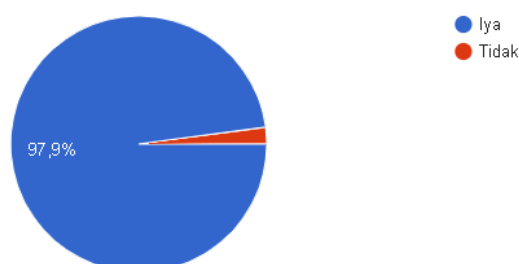
Gambar 24. Hasil Pertanyaan Post-test
Sumber : Data Diolah (2024)

Dari data di atas menunjukkan bahwa setelah mengikuti materi, sejauh mana pemahaman mahasiswa tentang manajemen keuangan dan memaksimalkan dana investor meningkat. Sebanyak 99,3% dengan jawaban cukup meningkat dan meningkat. Jadi dapat disimpulkan dari jawaban mahasiswa tidak ada yang menjawab tidak meningkat yang artinya pemahaman mereka tentang manajemen keuangan dan memaksimalkan dana investor meningkat.

Apakah materi ini memberikan informasi atau strategi baru yang belum Anda ketahui sebelumnya tentang manajemen keuangan dan pengelolaan dana investor?

[Salin](#)

142 jawaban



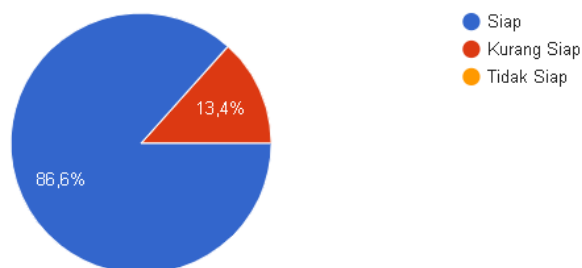
Gambar 25. Hasil Pertanyaan Post-test
Sumber : Data Diolah (2024)

Dari data di atas menunjukkan bahwa apakah mahasiswa dapat menerima informasi dan wawasan baru tentang manajemen keuangan dan pengelolaan dana investor setelah mengikuti materi yang diberikan. Sebanyak 97,9% dengan jawaban iya yang artinya hampir semua mahasiswa mendapat informasi dan wawasan baru tentang manajemen keuangan dan pengelolaan dana investor setelah mengikuti materi yang sudah diberikan.

Apakah Anda merasa lebih siap dan percaya diri dalam mengelola keuangan pribadi atau bisnis setelah mendengarkan materi ini?

[Salin](#)

142 jawaban



Gambar 26. Hasil Pertanyaan Post-test

Sumber : Data Diolah(2024)

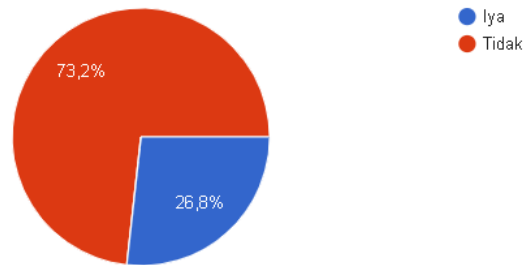
Dari data di atas menunjukkan bahwa apakah mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangan pribadi atau bisnis setelah mendengarkan materi yang sudah diberikan. Sebanyak 86,6% dengan jawaban percaya diri dan 13,4% dengan jawaban kurang percaya diri. Jadi dapat disimpulkan bahwa setelah

mengikuti materi yang diberikan mahasiswa dapat meningkatkan kepercayaan dirinya.

Apakah Anda memiliki pertanyaan atau kebingungan terkait materi yang disampaikan?

 Salin

142 jawaban



Gambar 27. Hasil Pertanyaan *Post-test*
Sumber : Data Diolah (2024)

Dari data di atas menunjukkan bahwa apakah mahasiswa memiliki pertanyaan atau kebingungan terkait materi yang sudah disampaikan. Sebanyak 73,2% dengan jawaban tidak dan 26,8% dengan jawaban iya. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memahami materi lebih banyak dari mahasiswa yang masih kebingungan dengan materi yang diberikan.

No	Pertanyaan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Hasil
1.	Pemahaman mahasiswa dengan konsep optimalisasi akun LinkedIn?	73,5%	85,9%	Meningkat (12,4%)
2.	Tingkat pemahaman mahasiswa tentang optimalisasi akun LinkedIn	64,4%	99,3%	Meningkat (34,9%)
3.	Tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap <i>LinkedIn</i> sebagai	55,3%	97,2%	Meningkat (41,9%)

	platform untuk keperluan profesional			
4.	Pemahaman mahasiswa tentang manajemen keuangan dan memaksimalkan dana investor	19,6%	99,3%	Meningkat (79,7%)
5.	Mahasiswa merasa lebih siap dan percaya diri dalam mengelola keuangan pribadi atau bisnis	46,9%	86,6%	Meningkat (39,7%)
6.	Tingkat pemahaman mahasiswa tentang manajemen keuangan dan strategi memaksimalkan dana investor	48,3%	73,2%	Meningkat (24,9%)

Sumber : Data Diolah (2024)

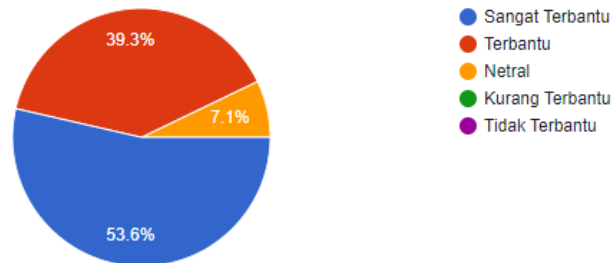
4.7.7 Sosialisasi Berkelanjutan

Tujuan utama dari proyek Sosialisasi berkelanjutan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa terkait layanan Pusat Karier dan program *Career Buddy* di lingkungan universitas. Dengan menghampiri mahasiswa secara langsung di *Student Center*, penulis berharap dapat menarik perhatian mereka terhadap peluang-peluang pengembangan kariernya. Dengan melakukan kegiatan ini mulai tanggal 4 Januari 2024 hingga 20 Januari 2024, diharapkan dapat menciptakan lingkungan kampus yang mendukung pertumbuhan karier mahasiswa, sehingga mereka dapat lebih siap menghadapi dunia kerja setelah lulus.

Selain melakukan Sosialisasi di *Student Center*, penulis juga melakukan survei kepuasan terhadap mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ini. Hasil survei menunjukkan respons positif dari mahasiswa terkait kesadaran mereka terhadap kelas karier dan program *Career Buddy*. Sebanyak 53,6% responden menyatakan bahwa kegiatan Sosialisasi ini telah membantu mereka mendapatkan informasi yang berguna untuk mengembangkan karier mereka.

Sejauh mana Anda merasa terbantu oleh layanan pusat karier yang disediakan dalam program sosialisasi? [Copy](#)

28 responses



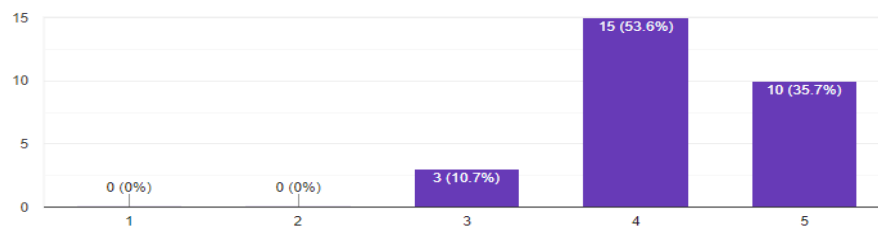
Gambar 28. Hasil Survei Sosialisasi Berkelanjutan
Sumber : Data Diolah (2024)

Selain itu, 53,6% responden merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh penulis dalam program Sosialisasi di Student Center.

Seberapa puas Anda dengan layanan yang diberikan oleh Pusat Karier dalam acara sosialisasi di Student Center? [Copy](#)

1. Tidak Puas
2. Kurang Puas
3. Cukup Puas
4. Puas
5. Sangat Puas

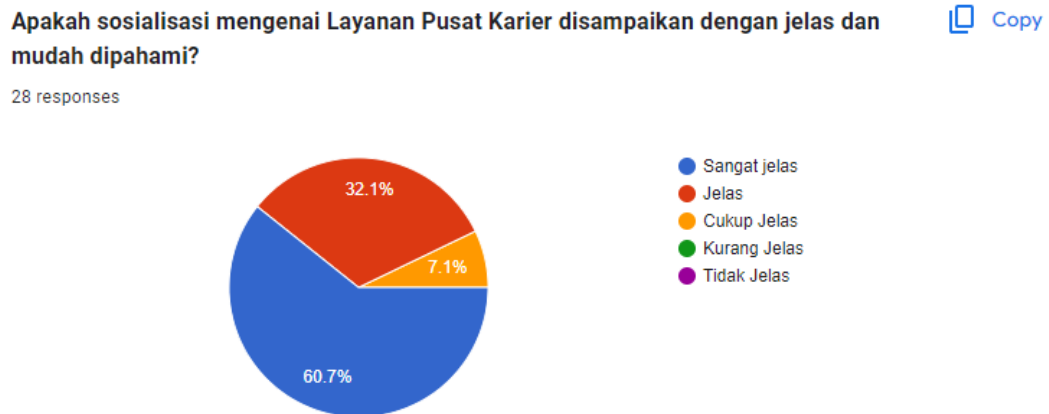
28 responses



Gambar 29. Hasil Survei Sosialisasi Berkelanjutan
Sumber : Data Diolah (2024)

Hasil survei ini memberikan gambaran positif terkait efektivitas proyek Sosialisasi berkelanjutan dan mendorong kita untuk terus melibatkan mahasiswa dalam inisiatif pengembangan karier di masa mendatang. Berikut merupakan

tanggapan dari survei kepuasan terhadap Sosialisasi berkelanjutan yang dilaksanakan di *Student Center*:



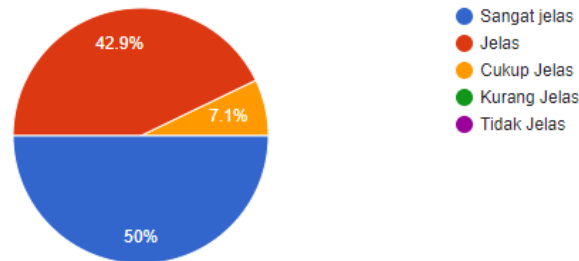
Gambar 30. Hasil Survei Sosialisasi Berkelanjutan
Sumber : Data Diolah(2024)

Sebanyak 60,7% Mahasiswa merasa sangat jelas dalam penulis menyampaikan mengenai layanan Pusat Karier, 32,1% merasa jelas dan 7,1% merasa cukup jelas. Artinya penulis dalam menjelaskan memiliki kecakapan dalam menjelaskan.

Apakah sosialisasi mengenai Career Buddy disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami?

 Copy

28 responses



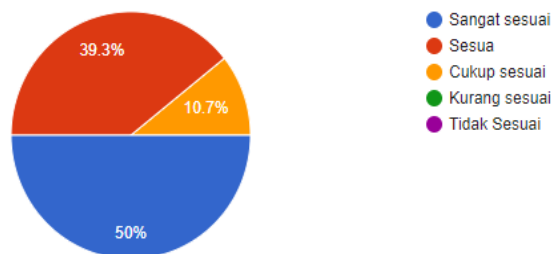
Gambar 31. Hasil Survei Sosialisasi Berkelanjutan
Sumber : Data Diolah (2024)

Hasil survei menunjukkan bahwa 50% dari responden menyatakan bahwa penyampaian informasi tentang *Career Buddy* sangat jelas, sementara 42,9% merasa informasinya jelas. Hanya 7,1% yang memberikan tanggapan bahwa informasi tersebut cukup jelas. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa menganggap Sosialisasi mengenai *Career Buddy* telah disampaikan dengan jelas dan dapat dipahami dengan baik.

Apakah materi sosialisasi sesuai dengan target sasaran?

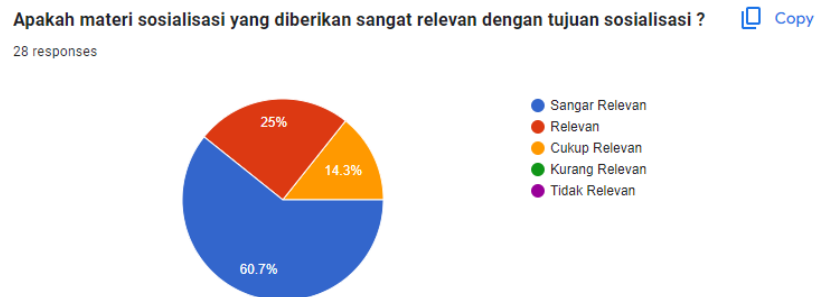
 Copy

28 responses



Gambar 32. Hasil Survei Sosialisasi Berkelanjutan
Sumber : Data Diolah (2024)

Hasil survei di atas apakah Sosialisasi dilakukan sesuai target sasaran, sebanyak 50% menjawab sesuai, 39,3% menjawab sesuai dan 10,7% menjawab cukup sesuai.



Gambar 33. Hasil Survei Sosialisasi Berkelanjutan
Sumber : Data Diolah (2024)

Hasil survei di atas adalah sosialisasi yang diberikan relevan dengan tujuan Sosialisasi, sebanyak 60,7% menjawab sangat relevan, 25% menjawab relevan dan 14,3% menjawab cukup relevan.

Pertanyaan	Hasil
Sejauh mana Anda merasa terbantu oleh layanan pusat karier yang disediakan dalam program sosialisasi?	53,6% Sangat Terbantu 39,3% Terbantu 7,1% Netral
Apakah metode sosialisasi (Dari segi penjelasan, Inti materi) menarik dan interaktif?	50% Sangat Menarik dan Interaktif 32,1% Menarik dan Interaktif 17,9% Cukup Menarik dan Interaktif
Apakah metode sosialisasi (Dari segi penjelasan, Inti materi)sesuai dengan materi sosialisasi?	50% Sangat sesuai 14,7% Cukup Sesuai 35,7% Cukup
Apakah metode sosialisasi yang digunakan efektif dan efisien?	35,7% Sangat Efektif dan Efisien 50% Efektif dan Efisien 14,3% Cukup efektif dan efisien
Apakah materi sosialisasi dapat diterapkan secara berkelanjutan?	39,3% Sangat dapat diterapkan 42,9% Dapat diterapkan 17,9% Cukup dapat diterapkan
Apakah materi sosialisasi lengkap dan komprehensif?	46,4% Sangat lengkap dan komprehensif 39,3% Lengkap dan komprehensif 14,3% Cukup lengkap dan komprehensif
Apakah materi sosialisasi yang diberikan sangat relevan dengan tujuan sosialisasi ?	60,7% Sangat relevan 25% Relevan 14,3% Cukup Relevan
Apakah materi sosialisasi sesuai dengan target sasaran?	50% Sangat sesuai 39,3% sesuai 10,7% Cukup sesuai
Apakah sosialisasi mengenai Career Buddy disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami?	50% Sangat jelas 42,9% Jelas 7,1% Cukup Jelas
Apakah sosialisasi mengenai Layanan Pusat Karier disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami?	60,7% Sangat jelas 32,1% Jelas 7,1% Cukup jelas
Seberapa puas Anda dengan layanan yang diberikan oleh Pusat Karier dalam acara sosialisasi di Student Center?	35,7% Sangat Puas 53,6% Puas 10,7% Cukup Puas

Selain itu juga terdapat saran atau masukan tertentu untuk meningkatkan program Sosialisasi dan layanan Pusat Karier di masa mendatang, rata-rata Mahasiswa menjawab sudah cukup baik dan bagus, selain itu mahasiswa mengadakan Sosialisasi tentang memulai usaha, karena hal tersebut sangat dibutuhkan mahasiswa yang ingin memulai usaha di usia muda.